

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR
SHARE* (TPS) KELAS IV SDN 39 TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
KHAIRATIL ISRA
NIM 18129121

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

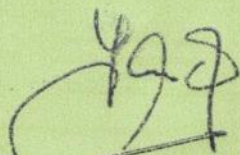
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR
SHARE* (TPS) KELAS IV SDN 39 TALANG
KABUPATEN SOLOK

Nama : Khairatil Isra
NIM/BP : 18129121/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

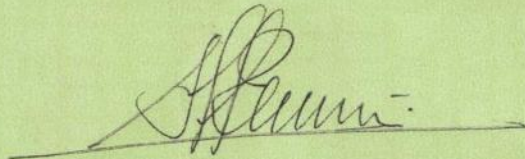
Padang, Maret 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Arwin, M.Pd
NIP. 19620331 198703 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang
Kabupaten Solok

Nama : Khairatil Isra


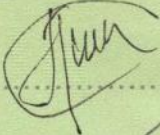
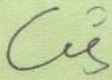
NIM/BP : 18129121/2018

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Arwin, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Atri Waldi S.Pd M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairatil Isra
NIM : 18129121
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Khairatil Isra

NIM 18129121

ABSTRAK

Khairatil Isra. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu karena proses pembelajaran yang belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok yang berjumlah 15 orang pada semester Januari- Juni tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. RPP pada siklus I diperoleh rata-rata 86,25% (B) meningkat menjadi 92,5% (SB) pada siklus II. Hasil pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata 80% (C) meningkat menjadi 90% (SB) pada siklus II. Hasil pelaksanaan pembelajaran akitivitas peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 80% (C) meningkat menjadi 90% (SB) pada siklus II. Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,41 (C) meningkat pada siklus II menjadi 76,26 (C). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil ST, M.Pd selaku ketua kordinator III bandar buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen penguji I dan bapak Atri Waldi S.Pd M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 39 Talang Kabupaten Solok beserta wakil kepala sekolah, Guru kelas IV Ibu Erwita, M.M.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, Marlis (Ayah) dan Yulisna (Ibu) yang sangat peneliti sayangi yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil dan terkhusus kepada kakak dan adik-adik peneliti yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Tidak lupa juga kepada sahabat-sahabat kost Kelok Penthouse yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal ‘Alamin. Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, 14 Februari 2022

Peneliti



Khairatil Isra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	13
2. Hakekat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	14
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	14
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	15
3. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	17
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	18
4. Hakekat Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	21
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)....	22
a. Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) ..	22
b. Keunggulan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).23	
c. Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	24

6. Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	25
B. Kerangka Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Setting Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
a. Pendekatan Penelitian	31
b. Jenis Penelitian	31
2. Alur penelitian.....	32
3. Prosedur Penelitian	34
a. Perencanaan Tindakan	34
b. Pelaksanaan Tindakan	34
c. Pengamatan	35
d. Refleksi	35
C. Data dan Sumber Data.....	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
a. Observasi	37
b. Tes	37
c. Non Tes	37
2. Instrument Penelitian	38
a. Lembar Observasi	38
b. Lembar Tes	38
c. Lembar Non Tes	39
E. Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41

A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus 1 Pertemuan 1	41
a. Tahap Perencanaan	41
b. Tahap Pelaksanaan	47
c. Tahap Pengamatan	50
d. Tahap Refleksi.....	62
2. Siklus 1 Pertemuan 2	70
a. Tahap Perencanaan	70
b. Tahap Pelaksanaan.....	76
c. Tahap Pengamatan.....	79
d. Tahap Refleksi.....	90
3. Siklus 2	97
a. Tahap Perencanaan	97
b. Tahap Pelaksanaan.....	102
c. Tahap Pengamatan.....	105
d. Tahap Refleksi.....	116
B. Pembahasan	119
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema 6 Dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok	119
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 6 Dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok	123
3. Hasil Belajar Tema 6 Dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) di Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok	126
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	129
A. Simpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR RUJUKAN	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	136

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kajian Teori	29
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan KD dan Indikator Siklus 1 Pertemuan 1.....	136
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1.....	137
Lampiran 3: Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	145
Lampiran 4: Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	148
Lampiran 5: Lembar Diskusi Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1	151
Lampiran 6: Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Pertemuan 1	155
Lampiran 7: Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1.....	163
Lampiran 8: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	167
Lampiran 9: Jurnal Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial Siklus 1 Pertemuan 1	170
Lampiran 10: Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	171
Lampiran 11: Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	172
Lampiran 12: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	174
Lampiran 13: Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	175
Lampiran 14: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	181
Lampiran 15: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	186
Lampiran 16: Pemetaan KD dan Indikator Siklus 1 Pertemuan 2.....	191
Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2.....	192
Lampiran 18: Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	200
Lampiran 19: Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	206
Lampiran 20: Lembar Diskusi Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2	208
Lampiran 21: Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Pertemuan 2.....	212
Lampiran 22: Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2.....	220
Lampiran 23: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2.....	224
Lampiran 24: Jurnal Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial Siklus 1 Pertemuan 2	227
Lampiran 25: Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 2.....	228

Lampiran 26: Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2	229
Lampiran 27: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2	231
Lampiran 28: Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2	232
Lampiran 29: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2	238
Lampiran 30: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2	243
Lampiran 31: Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus 1	248
Lampiran 32: Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1	249
Lampiran 33: Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	250
Lampiran 34: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1	251
Lampiran 35: Pemetaan KD dan Indikator Siklus II	252
Lampiran 36: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	253
Lampiran 37: Bahan Ajar Siklus II.....	261
Lampiran 38: Media Pembelajaran Siklus II.....	266
Lampiran 39: Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	268
Lampiran 40: Kisi-Kisi Soal Siklus II	272
Lampiran 41: Soal Evaluasi Siklus II	279
Lampiran 42: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	283
Lampiran 43: Jurnal Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial Siklus II	286
Lampiran 44: Penilaian Pengetahuan Siklus II	287
Lampiran 45: Penilaian Keterampilan Siklus II	288
Lampiran 46: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II ...	290
Lampiran 47: Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	291
Lampiran 48: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	297
Lampiran 49: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	302
Lampiran 50: Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan siklus II	307
Lampiran 51: Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1 dan siklus II	308
Lampiran 52: Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus II	309

Lampiran 53: Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 dan Siklus II	310
Lampiran 54: Dokumentasi	311
Lampiran 55: Surat Izin Penelitian	314
Lampiran 56: Surat Balasan Penelitian	315

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar yang baik merupakan harapan bagi semua peserta didik termasuk guru dan orang tua, dengan melihat hasil belajar peserta didik maka guru bisa menilai sejauh mana peserta didik paham akan materi yang dipelajari. Sebagaimana dikemukakan oleh Maharani dan Indrawati (2020:2) bahwa “Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial dan emosional”.

Hasil belajar juga bisa berguna untuk melihat kemampuan masing-masing peserta didik, karena setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan yang berbeda. Dengan mengetahui hasil belajar peserta didik maka guru dapat menentukan kedudukannya didalam kelas, apakah peserta didik tersebut tergolong ke dalam kategori pandai, sedang atau kurang.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang ideal. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang didalam pelaksanaannya guru menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik serta mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Selain itu, agar proses pembelajaran berjalan maksimal guru dapat menggunakan media

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan tujuan yang akan dicapai.

Guru harus memiliki beberapa kriteria agar proses pembelajaran menjadi ideal. Menurut Suyono & Haryanto (2012) ada enam kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran menjadi ideal, yaitu: (1) Guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan serta mendorong peserta didik untuk maju (2) Memiliki pengetahuan yang memadai terkait materi pembelajaran (3) Mampu menyampaikan materi pembelajaran secara terpadu. (4) Mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan atau model yang sesuai. (5) Mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan serta selalu memberikan dukungan kepada peserta didik (6) Memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian pembelajaran serta memiliki teknik dalam mengontrol kelas.

Guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran, membutuhkan persiapan dan rancangan yang matang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka diperlukanlah sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan komponen penting dari terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik yaitu rencana yang menggambarkan seluruh kegiatan dimulai dari kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup, agar dapat mencapai satu atau lebih komponen dasar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Mulyasa, (2019) bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang

menggambarkan tata cara dan pengelolaan pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah diterapkan dan merupakan komponen penting dari kurikulum 2013 revisi yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional.

Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang terpadu yakni seperti tuntutan kurikulum 2013 pembelajaran tingkat Sekolah Dasar merupakan pembelajaran tematik terpadu yang pembelajarannya menggunakan tema dan materi pembelajarannya berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (dalam Imrani & Reinita, 2020 : 1807) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang di dalamnya dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan”.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Menurut Majid (2014) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: pertama, berpusat pada peserta didik (*student centered*). Kedua, memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*). Ketiga, pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Keempat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Kelima, bersifat luwes (fleksibel). Keenam, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 September-30 September 2021 Tema 3 Subtema 1 pembelajaran 1,2 dan 3 di kelas IV SDN 39 Talang, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu yaitu : 1) Pada aspek perencanaan

pembelajaran guru hanya terfokus pada buku guru yaitu terlihat indikator dari kompetensi dasar yang kurang dikembangkan dan tujuan pembelajaran tidak mencakup semua yang ada pada indikator. Selain itu, materi dan media pembelajaran hanya terpaku pada buku guru dan buku siswa sehingga pada pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang akan di capai peserta didik belum maksimal. 2) Pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, hal ini terlihat dimana guru lebih banyak menjelaskan materi dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan peserta didik lebih banyak mendengar dan tidak berpikir kritis selama proses pembelajaran. 3) Guru kurang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru menyajikan materi secara utuh kepada peserta didik. 4) Pada saat pembelajaran, guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara bergantian, hal ini terlihat dimana peserta didik menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama sehingga peserta didik tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. 5) Guru kurang maksimal dalam menggunakan model atau pendekatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hal ini terlihat selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Permasalahan yang diperoleh dari observasi diatas menyebabkan dampak kepada peserta didik, adapun dampak permasalahan tersebut kepada peserta didik yaitu: 1) Peserta didik terlihat monoton dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, 2) Peserta didik kurang berfikir kritis dalam proses pembelajaran, 3) Peserta didik menjadi kurang termotivasi untuk

menyampaikan ide atau gagasan serta pertanyaan terkait materi pembelajaran karena pemahaman pada materi masih rendah (4) Kurangnya kerja sama antar peserta didik baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

Fenomena diatas berdampak pada hasil belajar peserta didik. Pada proses pembelajaran, hasil belajar diperuntukkan untuk melihat ketercapaian proses pembelajaran. Maka, rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hal ini senada dengan pendapat Zaiyasni (2020:2482) bahwa “Proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan, ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu”.

Dapat dilihat pada tabel dibawah nilai harian peserta didik SDN 39 Talang Tema 2 Subtema 1 yaitu :

Table 1.1 Nilai Harian Tema 2 Subtema 1 Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok Tahun Ajaran : 2021/2022

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran								
		PPKN	Keterangan		B. IND	Keterangan		IPA	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas
1	AF	80	✓		83	✓		80	✓	
2	AH	60		✓	60		✓	65		✓
3	AK	60		✓	62		✓	65		✓
4	APA	80	✓		86	✓		78	✓	
5	BA	75	✓		85	✓		85	✓	
6	CH	88	✓		68		✓	62		✓
7	FMP	60		✓	63		✓	80	✓	
8	FR	82	✓		85	✓		80	✓	
9	FR	60		✓	63		✓	50		✓
10	IB	77	✓		75	✓		45		✓
11	IKR	86	✓		86	✓		80	✓	
12	KFA	83	✓		60		✓	62		✓
13	RA	60		✓	60		✓	60		✓
14	RTY	80	✓		85	✓		85	✓	
15	ZJ	50		✓	58		✓	60		✓

Sumber : Guru Kelas IV SDN 29 Talang Kabupaten Solok

Keterangan :

KBM (Kriteria Belajar Minimal) SDN 39 Talang Kabupaten Solok : 70

Dari tabel 1.1 terlihat kecenderungan masih rendahnya ketercapaian nilai harian pada Tema 2 Subtema 1 oleh peserta didik, pada mata pelajaran PPKn peserta didik yang tuntas berjumlah 9 orang, yang tidak tuntas berjumlah 6 orang, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang, yang tidak tuntas berjumlah 8 orang, dan pada mata pelajaran IPA peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang, yang tidak tuntas berjumlah 8 orang dari jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 15 orang.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai standar ideal ketuntasan belajar minimal (KBM) yang diharapkan sekolah.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, peneliti dapat melihat suatu permasalahan yakni rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang disebabkan karena belum terlaksananya proses pembelajaran secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang tepat serta dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok salah satunya dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)*.

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan model pembelajaran yang memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir dan bekerja sama. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* adalah model yang dapat memberi peserta didik banyak waktu untuk berpikir, merespons, dan saling membantu (Fathurrohman, 2017)

Model *Think Pair Share (TPS)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang merangsang aktivitas berpikir peserta didik secara berpasangan dan berbagi pengetahuan dengan peserta didik lain (Lestari & Yudhanegara, 2017). Peserta didik diberikan lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu, sehingga peserta didik dapat melakukan komunikasi aktif dengan teman sesamanya. Dengan komunikasi

tersebut, peserta didik dapat menguasai dan memahami konsep-konsep sulit karena peserta didik saling membantu satu sama lain.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena mempunyai keunggulan antara lain: 1) Model ini dapat memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, merespon dan saling membantu, 2) Dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, 3) Terdapat interaksi antar peserta didik, 4) Peserta didik dapat memecahkan masalah dalam kelompok. 5) Peserta didik mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas kepada seluruh anggota kelas (Kurniasih, 2016).

Model *Think Pair Share* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) Peserta didik dapat memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya, 2) Peserta didik aktif dalam pembelajaran, 3) Dapat memotivasi peserta didik, 4) Hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal, 5) Peserta didik dapat menerima pendapat orang lain, 6) Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik (Handayani & Yanti, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa model *Think Pair Share* (TPS) dapat digunakan sebagai salah satu model untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yola Afiska & Hamimah (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas V SD Negeri 13 Gadut” menyebutkan adanya peningkatan

hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Selanjutnya, penelitian Jasdilla & Kuswendi (2017) yang berjudul “Hasil Belajar dan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)”, menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) bisa membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Penelitian oleh Nurul Lathifah & Farida S (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV SD 02 Andaleh”, menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok?”.

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti merinci rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok. Untuk lebih rincinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative*

Learning tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan pada pengajaran, secara umum dan khususnya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas IV SDN 39 Talang Kabupaten Solok.

Secara praktis, adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran.
3. Kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).